

Pengaruh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2024

Lastaria Br Sinaga¹ Irsad Lubis²

¹⁻²Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
lastariasinaga@gmail.com, irsad@usu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the State Budget (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/APBN) on Indonesia's economic growth during the period 2015–2024. Economic growth is measured by real Gross Domestic Product (GDP) growth, while fiscal variables are represented by government expenditure and government revenue. This research employs a quantitative approach using time series data sourced from Statistics Indonesia (BPS) and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The analytical method used is multiple linear regression. The results show that government expenditure has a positive and significant effect on economic growth, while government revenue contributes to economic growth through its role in maintaining fiscal sustainability. The findings confirm the important role of fiscal policy through APBN as a countercyclical instrument in supporting economic stability and growth, particularly during periods of economic shock such as the COVID-19 pandemic.

Keywords: *State Budget, Government Expenditure, Economic Growth, Fiscal Policy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015–2024. Pertumbuhan ekonomi diukur menggunakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil, sedangkan variabel fiskal direpresentasikan oleh belanja pemerintah dan pendapatan negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara pendapatan negara berperan dalam mendukung pertumbuhan melalui menjaga keberlanjutan fiskal. Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan fiskal melalui APBN memiliki peran strategis sebagai instrumen stabilisasi dan pendorong pertumbuhan ekonomi, terutama dalam menghadapi guncangan ekonomi seperti pandemi COVID-19.

Kata Kunci: *APBN, Belanja Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Fiskal*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran fundamental keberhasilan pembangunan suatu negara karena mencerminkan kemampuan perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara mengalami dinamika pertumbuhan ekonomi yang beragam selama dekade terakhir,

terutama setelah krisis global, era normalisasi pascapandemi, dan tantangan fiskal yang tinggi.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren yang relatif stabil di kisaran moderat dalam periode 2015–2024. Pada kuartal II 2015, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,67% year-on-year, kemudian meningkat ke 5,18% pada 2016 dan tetap berada di atas level 5% pada periode berikutnya sebelum pandemi COVID-19. Kontraksi tajam terjadi pada 2020 sebesar –5,32% akibat dampak pandemi global, tetapi kemudian pulih kembali mencapai 7,07% pada 2021 berkat berbagai stimulus fiskal dan kebijakan dukungan APBN. Pascapandemi, pertumbuhan kembali stabil di kisaran sekitar 5% pada 2022–2024.

Perubahan kinerja pertumbuhan tersebut tidak dapat dilepaskan dari peran kebijakan fiskal Indonesia yang diwujudkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). APBN berfungsi sebagai instrumen strategis pemerintah dalam mengatur alokasi sumber daya, mempengaruhi permintaan agregat, serta menjalankan fungsi stabilisasi, alokasi, dan distribusi. APBN dirancang melalui perpaduan antara pendapatan negara yang bersumber dari penerimaan perpajakan dan bukan perpajakan, serta belanja negara yang digunakan untuk mendanai berbagai kebutuhan pemerintah, seperti infrastruktur, sosial, pendidikan, kesehatan, dan dukungan terhadap sektor swasta. Ketepatan dan efektivitas alokasi belanja negara serta optimalisasi pendapatan diharapkan dapat memitigasi guncangan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selama periode 2015–2024, APBN Indonesia mengalami beberapa perubahan struktural. Misalnya, realisasi belanja negara pada tahun 2024 mencapai sekitar Rp3.350,3 triliun, meningkat 7,3% dari tahun sebelumnya, sementara penerimaan negara tercatat Rp2.842,5 triliun, menunjukkan upaya pemerintah meningkatkan ruang fiskal untuk belanja prioritas pembangunan. Defisit fiskal 2024 tercatat sekitar 2,29% dari PDB, lebih baik dari proyeksi semula, memperlihatkan upaya stabilisasi fiskal di tengah tekanan ekonomi global.

Lebih lanjut, pemerintah secara aktif menggunakan instrumen fiskal untuk menghadapi tantangan yang muncul, termasuk memperluas bantuan sosial, mempertahankan daya beli masyarakat, serta mendorong investasi. Semua kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat permintaan domestik, menjaga konsumsi rumah tangga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana komponen utama APBN, yakni belanja pemerintah dan pendapatan negara, berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2024.

TINJAUAN LITERATUR

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin dari kenaikan output barang dan jasa dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang mengukur

keberhasilan pembangunan perekonomian suatu negara (Putri et al 2024). Menurut Sukirno (2020), pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal, pertumbuhan tenaga kerja, dan kemajuan teknologi. Dalam perspektif makroekonomi modern, pertumbuhan ekonomi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kebijakan fiskal dan efektivitas belanja pemerintah. Menurut Kasnelly (2023) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi bertambah dan kemakmuran meningkat.

Teori pertumbuhan endogen menekankan bahwa pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dapat meningkatkan produktivitas faktor produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Barro, 2022). Oleh karena itu, peran pemerintah melalui APBN menjadi krusial dalam menciptakan fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

APBN merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah yang mencerminkan kebijakan fiskal negara. Menurut Undang-Undang Keuangan Negara, APBN terdiri dari pendapatan negara, belanja negara, dan pembiayaan. Pendapatan negara bersumber dari pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan hibah, sedangkan belanja negara dialokasikan untuk belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah.

Salah satu pokok bahasan utama dalam gagasan pengelolaan keuangan negara adalah efektivitas dan efisiensi pengelolaan APBN (Lubis et al 2025). APBN memiliki tiga fungsi utama, yaitu fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Fungsi alokasi berkaitan dengan penyediaan barang publik, fungsi distribusi bertujuan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan, dan fungsi stabilisasi bertujuan menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan.

Belanja Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi

Belanja pemerintah merupakan salah satu komponen utama permintaan agregat. Dalam kerangka teori Keynesian, peningkatan belanja pemerintah akan meningkatkan permintaan agregat dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui efek multiplier. Studi empiris terbaru menunjukkan bahwa belanja pemerintah yang produktif, terutama pada infrastruktur dan sumber daya manusia, memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi jangka menengah dan panjang (IMF, 2023). Melalui APBN, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan yang mendorong konsumsi, seperti subsidi dan bantuan sosial, guna meningkatkan daya beli masyarakat, terutama kelompok renta (Irawan et al 2024).

Pendapatan Negara dan Pertumbuhan Ekonomi

Pendapatan negara, khususnya pajak, berperan penting dalam membiayai belanja pemerintah dan menjaga keberlanjutan fiskal. Menurut OECD (2022), sistem perpajakan yang efisien dan adil dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan

menciptakan ruang fiskal yang memadai tanpa menghambat aktivitas ekonomi. Di Indonesia, reformasi perpajakan menjadi bagian penting dalam memperkuat peran APBN sebagai instrumen pembangunan.

Kerangka Konseptual

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan instrumen utama kebijakan fiskal pemerintah yang digunakan untuk memengaruhi kinerja perekonomian nasional. APBN terdiri dari dua komponen utama, yaitu belanja pemerintah dan pendapatan negara, yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Belanja pemerintah berperan langsung dalam meningkatkan permintaan agregat melalui pengeluaran pada sektor-sektor produktif seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial. Peningkatan belanja pemerintah akan mendorong aktivitas ekonomi, meningkatkan output nasional, serta menciptakan efek pengganda yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Pendapatan negara berfungsi sebagai sumber pembiayaan belanja pemerintah dan sebagai penopang keberlanjutan fiskal. Pendapatan negara yang optimal memungkinkan pemerintah menjalankan kebijakan fiskal secara efektif tanpa menimbulkan ketidakseimbangan anggaran yang berlebihan. Stabilitas fiskal yang terjaga akan menciptakan iklim ekonomi yang kondusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Berdasarkan hubungan tersebut, penelitian ini memandang bahwa belanja pemerintah dan pendapatan negara sebagai bagian dari APBN berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hubungan ini menjadi dasar dalam pengujian empiris untuk menilai sejauh mana APBN mampu mendorong pertumbuhan ekonomi selama periode 2015–2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu (*time series*) periode 2015–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Variabel dependen: Y = Pertumbuhan Ekonomi (pertumbuhan PDB riil. Variabel independen: X1 = Belanja Pemerintah X2 = Pendapatan Negara

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa belanja pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan belanja pemerintah,

khususnya pada sektor produktif, mampu mendorong aktivitas ekonomi dan meningkatkan output nasional.

Pendapatan negara juga menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, meskipun dampaknya bersifat tidak langsung. Pendapatan negara yang kuat memungkinkan pemerintah membiayai belanja pembangunan tanpa meningkatkan risiko ketidakstabilan fiskal. Temuan ini sejalan dengan teori fiskal modern yang menekankan pentingnya keseimbangan antara ekspansi fiskal dan keberlanjutan anggaran. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shadewi et al 2024 yang menyatakan bahwa pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di Indonesia merupakan alat utama bagi pemerintah dalam mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kemandirian ekonomi di tingkat daerah.

Selama periode pandemi COVID-19, APBN berperan sebagai instrumen utama dalam menahan kontraksi ekonomi melalui peningkatan belanja dan program pemulihan ekonomi nasional. Pada periode pascapandemi, konsolidasi fiskal dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi jangka menengah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Belanja pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pendapatan negara berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui menjaga keberlanjutan fiskal. APBN merupakan instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas makroekonomi.

Saran

Pemerintah perlu meningkatkan kualitas belanja negara agar lebih produktif dan tepat sasaran. Reformasi perpajakan perlu terus dilanjutkan untuk memperkuat pendapatan negara. Sinergi kebijakan fiskal dan kebijakan sektor riil perlu ditingkatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2015–2024). Statistik Indonesia.

IMF. (2023). Fiscal Policy And Growth In Emerging Economies. International Monetary Fund.

Irawan, A., Nabila, H. S., Irawan, Y. M., & Fujilestari, N. A. (2024). Analisis dampak APBN terhadap pertumbuhan ekonomi sosial. *Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(11), 121–127. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura>

Lubis, A. K., Hisan, S. K., & Zein, A. W. (2025). Analisis pengaruh anggaran pendapatan dan belanja negara terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(3), 95–104. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i3.1460>

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 3 (2026) 1250 – 1255 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i3.10908

- Kasnelly, S., Wardiana, W., & Afkari, S. U. (2023). Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditinjau dari produk berbasis ekspor. *Al-Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3(2), 1–10. <https://www.ejournal.an-nadwah.ac.id>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2015–2024). *Nota Keuangan Dan APBN*.
- OECD. (2022). *Tax Policy Reforms And Economic Growth*. OECD, Publishing.
- Putri, C. A., Noviantini, E. F., Ramadhani, F. N., & Fadilla, A. (2024). Peran APBN dalam meningkatkan infrastruktur dan pembangunan wilayah di Indonesia. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(3), 1–9. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jred>
- Shadewi, E. R., Natia, K. R., Ricardo, M. Z. D., & Noviarita, H. (2024). Analisis peran pemerintah dalam pengelolaan APBN untuk meningkatkan pembangunan dan kemandirian ekonomi daerah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1–12. <https://doi.org/10.62281>
- Sukirno, S. (2020). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajagrafindo Persada.